

**KISI KISI INSTRUMEN WAWANCARA PENGUATAN KARAKTER
BERKEBHINEKAAN GLOBAL MELALUI EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH
DASAR**

(Kemendikbudristek, 2022)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Sumber Wawancara
Berkebhinekaan Global	Menenal dan menghargai budaya	<ul style="list-style-type: none"> a) Mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan kelompoknya b) Mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya c) Meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman 	<ul style="list-style-type: none"> a) Kepala sekolah b) Guru kelas c) Guru ekstrakurikuler
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	<ul style="list-style-type: none"> a) Berkomunikasi antar budaya b) Memperhatikan dan memahami masing masing budaya sebagai sebuah kekayaan perpektif c) Menumbuhkan berbagai perspektif sehingga terbangun empati dan kesalingpahaman 	
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan b) Menyelaraskan perbedaan budaya c) Menghilangkan stereotip dan prasangka 	

Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Jum'at, 16 Februari 2024

Lokasi wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	Hasil wawancara
<p>Mengenal dan menghargai budaya</p>	<p>a) Mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan kelompoknya</p>	<p>1) Apakah sekolah sudah melakukan pengenalan dan cara menghargai budaya untuk membentuk identitas diri dan kelompok kepada peserta didik?</p> <p>2) Bagaimana upaya sekolah agar peserta didik tidak membedakan kelompok atau budaya lainnya?</p> <p>3) Apakah terdapat kendala pada saat memberikan peserta didik pemahaman mengenai berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, jenis kelamin, cara komunikasi, dan budayanya?</p>	<p>Sekolah sudah melakukannya dengan cara mengadakan ekstrakurikuler dan melalui kegiatan segala macam pembiasaan</p> <p>Sekolah sering mengadakan kegiatan-kegiatan bersama melalui kelompok dan juga para guru sering menasehati para peserta didik. contoh kegiatan yang dilakukan yaitu melalui jumat bersih (gotong royong)</p> <p>Dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik terdapat kendala, tetapi sebagai seorang pendidik harus tetap berusaha supaya kendala yang ada dapat diatasi</p>
	<p>b) Mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya</p>	<p>1) Apakah terdapat kebijakan mengenai kewajiban untuk mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya?</p>	<p>Terdapat kebijakan untuk melakukan kewajiban mendalami budaya. Contohnya dalam keagamaan terdapat kebijakan pelaksanaan sholat dhuha, sholat dhuhur dan istighosah telah terjadwal. Selain dalam kepercayaan/ keagamaan yaitu dalam mendalami budaya terdapat kegiatan peringatan hari besar</p>

		<p>2) Bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan budaya, kepercayaan serta praktiknya?</p> <p>3) Apakah sekolah telah memiliki fasilitas untuk praktik dalam mendalami budaya ?</p>	<p>Upaya sekolah yaitu dengan mengadakan kegiatan dalam memperingati hari-hari besar misalnya memakai pakaian adat di hari kartini. Sekolah juga mengadakan ekstra seperti karawitan, banjari, seni tari.</p> <p>Mengenai fasilitas sekolah hanya memiliki sebagian fasilitas untuk praktik dalam mendalami budaya</p>
	c) Meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman	<p>1) Apakah sekolah sudah menumbuhkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman?</p> <p>2) Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman kepada peserta didik?</p>	<p>Sekolah sudah mengupayakan untuk menumbuhkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman,</p> <p>Upaya yang dilakukan yaitu dengan memeberikan pemahaman dan praktik secara langsung kepada peserta didik dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.</p>
Komunikasi dan interaksi antar budaya	a) Berkomunikasi antar budaya	<p>1) Apakah di sekolah terdapat peserta didik yang berasal dari luar pulau/kota/suku?</p> <p>2) Apakah semua peserta didik sudah bisa langsung menerima dan berinteraksi ketika ada yang berasal dari luar pulau/kota?</p>	<p>Tidak ada peserta didik yang berasal dari luar kota/pulau/suku.</p>
	b) Memperhatikan dan memahami masing masing budaya sebagai	<p>1) Apakah sekolah pernah mengenalkan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan?</p>	<p>Sekolah telah menganalkan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan melalui</p>

	sebuah kekayaan perpektif	2) Apakah terdapat kegiatan yang mendukung peserta didik dalam memahami masing-masing budaya?	ekstra dan pembelajaran di kelas Ada, kegiatan yang mendukung peserta didik dalam memahami masing-masing budaya yaitu dengan adanya ekstrakurikuler yang mendukung selain itu peserta didik diberikan tugas tugas melalui pembelajaran mengenai budaya seperti membuat batik dalam pembelajaran p5
	c) Menumbuhkan berbagai perspektif sehingga terbangun empati dan kesalingpahaman	1) Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menumbuhkan sikap empati dan kesalingpahaman terhadap satu sama lain?	Pihak sekolah mumbuhkan rasa empati kepada siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong siswa untuk memiloiki rasa empati tersebut contohnya mengadakan gotong royong
Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	a) Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan	1) Bagaimana upaya sekolah dalam melakukan refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan peserta didik yang masih kurang? 2) Apakah sekolah sudah melakukan Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan?	Sekolah telah melakukan refleksi melalui guru-guru kelas
	b) Menyelaraskan perbedaan budaya	1) Apakah sekolah telah menerapkan ekstrakurikuler yang mengarah kepada kebudayaan?	sekolah telah menerapkan ekstrakurikuler yang mengarah kepada kebudayaan seperti karawitan, seni tari, seni musik dll

		2) Apakah ekstrakurikuler yang diadakan hanya berasal dari daerah sendiri?	ekstrakurikuler yang diadakan seperti karawitan dan seni tari tidak hanya mempelajari daerahnya sendiri tetapi dari berbagai macam daerah
	c) Menghilangkan stereotip dan prasangka	1) Apakah kegiatan ekstrakurikuler seni dapat menghilangkan stereotip dan prasangka terhadap budaya?	Iya karena dengan adanya ekstrakurikuler tersebut peserta didik akan lebih memahami arti budaya yang beranekaragam sehingga peserta didik tidak akan membeda-bedakan budaya sendiri maupun budaya dari luar daerahnya.

Pedoman Wawancara dengan Guru

Hari/tanggal :

Lokasi wawancara : Ruang Kelas

Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	Hasil wawancara
<p>Mengenal dan menghargai budaya</p>	<p>a) Mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan kelompoknya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah bapak/ibu sudah melakukan pengenalan dan cara menghargai budaya untuk membentuk identitas diri dan kelompok kepada peserta didik di lingkungan sekolah? 2) Bagaimana cara bapak/ibu agar peserta didik tidak membedakan kelompok atau budaya lainnya? 3) Apakah terdapat kendala pada saat memberikan peserta didik pemahaman mengenai berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, jenis kelamin, cara komunikasi, dan budayanya? 	<p>di setiap pembelajaran guru sudah melakukan pengenalan dan cara menghargai budaya untuk membentuk identitas diri dan kelompok. Misalkan pada identitas diri guru memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai batasan-batasan jenis kelamin laki-laki dan perempuan</p> <p>di dalam pembelajaran guru telah memberikan pemahaman agar peserta didik tidak membedakan kelompok dengan cara merolling tempat duduk setiap 2 minggu sekali dan berganti kelompok agar mereka dapat berkolaborasi satu sama lain.</p> <p>Di dalam pembelajarn tidak ada kendala dan tidak ada laporan mengenai diskriminasi dengan teman lainnya.</p>

	<p>b) Mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah terdapat kegiatan diluar jam pembelajaran agar peserta didik mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya? 2) Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam menanamkan budaya, kepercayaan serta praktiknya? 3) Apakah fasilitas dari sekolah telah memadai untuk praktik dalam mendalami budaya ? 	<p>Untuk kelas rendah masih belum ada kegiatan diluar jam pembelajaran karena difokuskan pada kegiatan membaca. Sedangkan di kelas tinggi terdapat kegiatan diluar jam pembelajaran yaitu melalui ekstrakurikuler.</p> <p>Di dalam pembelajaran telah diterakan kepercayaan kepada diri peserta didik melalui presentasi. Dalam menanamkan budaya dalam pembelajaran guru telah mengaplikasikan melalui seni music dan nyanyian daerah.</p> <p>Iya sudah memadai dalam kategori Sekolah Dasar</p>
	<p>c) Meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah peserta didik sudah memiliki rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman? 	<p>Guru mengenalkan kepada peserta didik bahwa terdapat lagu-lagu dari daerah lain yang peserta didik tidak mengerti maksud artinya sehingga guru memberikan pemahaman melalui lagu yang bahasanya berasal dari luar daerahnya misalnya lagu berbahasa Madura, sunda dan guru juga memberikan pemahaman bahwa Bahasa Bahasa tersebut berasal dari Indonesia sebagai keragaman budaya Indonesia dengan tujuan peserta didik tidak mengejek budaya lainnya.</p>

		2) Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman kepada peserta didik?	Dengan memberikan pemahaman beserta praktiknya agar tidak menjelek budaya lain
Komunikasi dan interaksi antar budaya	a) Berkomunikasi antar budaya	1) Apakah di sekolah terdapat peserta didik yang berasal dari luar pulau/kota? 2) Bagaimana respon peserta didik ketika ada yang berasal dari luar pulau/kota?	Tidak ada
	b) Memperhatikan dan memahami masing masing budaya sebagai sebuah kekayaan perpektif	1) Apakah bapak/ibu telah mengenalkan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan? 2) Apakah terdapat kegiatan yang mendukung peserta didik dalam memahami masing-masing budaya?	Guru telah mengenalkan beberapa budaya kepada peserta didik melalui music dan pakaian adat. Guru mengenalkan pakaian adat kepada peserta didik dengan cara mengenakan pakaian adat tersebut. Di dalam kelas tinggi diajarkan ikut keterampilan ekstrakurikuler karawitan dan seni tari.
	c) Menumbuhkan berbagai perspektif sehingga terbangun empati dan kesalingpahaman	1) Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menumbuhkan sikap empati dan kesalingpahaman terhadap satu sama lain?	Didalam pembelajaran guru telah menumbuhkan sikap empati dan kesalingpahaman terhadap satu sama lain dengan kegiatan hal-hal kecil seperti jika temannya tidak punya pensil peserta didik diberikan pemahaman agar meminjami temannya.

		2) Apakah peserta didik sudah melakukan sikap empati terhadap teman satu sama lain?	peserta didik sudah melakukan sikap empati terhadap teman satu sama lain, tetapi terdapat sedikit peserta didik yang masih belum mengerti
Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	a) Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan	1) Apakah bapak/ibu sudah melakukan Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan kepada peserta didik? 2) Bagaimana cara bapak/ibu melakukan refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan peserta didik yang masih kurang?	sudah melakukan Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan kepada peserta didik, jika terdapat peserta didik yang keliru guru langsung menindak lanjuti secara langsung guru melihat peserta didik melalui kesehariannya, jika pengalaman kebhinekaan peserta didik yang masih kurang atau tidak sesuai guru akan menegur peserta didik dan memberikan pemahaman secara langsung.
	b) Menyelaraskan perbedaan budaya	1) Bagaimana cara bapak/ibu dalam memotivasi peserta didik agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah kepada kebudayaan?	Ekstrakurikuler diadakan pada saat jam istirahat sehingga Peserta didik memiliki ketertarikan melalui suara suara yang didengar pada saat ekstrakurikuler dilaksanakan, sehingga guru mudah memberikan motivasi dan pemahaman kepada peserta didik
	c) Menghilangkan stereotip dan prasangka	1) Apakah kegiatan ekstrakurikuler seni dapat menghilangkan stereotip dan prasangka terhadap budaya kepada peserta didik?	Dengan adanya ekstrakurikuler seni tersebut peserta didik lebih faham mengenai budayanya

Pedoman Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler

Hari/tanggal :

Lokasi wawancara : Ruang Musik

Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	Hasil wawancara
Mengenal dan menghargai budaya	a) Mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan kelompoknya	<p>1) Apakah dengan adanya ekstrakurikuler ini dapat mengenalkan agar dapat menghargai budaya untuk membentuk identitas diri dan kelompok kepada peserta didik?</p> <p>2) Bagaimana cara bapak/ibu agar peserta didik tidak membedakan kelompok atau budaya lainnya pada saat ekstrakurikuler ?</p> <p>3) Apakah pemilihan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai minat dan bakat para peserta didik?</p> <p>4) Apakah terdapat kendala pada saat memberikan peserta didik pemahaman mengenai berbagai macam kelompok budayanya?</p>	<p>Iya, karenaa dengan adanya ekstrakurikuler ini dapat mengenalkan agar peserta didik menghargai budaya untuk membentuk identitas diri dan kelompok kepada peserta didik dengan cara melestariaknnya</p> <p>Didalam ekstra karawitan tersebut dilakukan dengan cara yang berbeda dengan mengiringi lagu lain dengan gamelan.</p> <p>Dari pihak sekolah teah mewajibkan kelas tinggi unruk mengikuti ekstrakurikuler karawitan dengan cara peserta didik ditunjuk perkelas yang mempunyai minat untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut.</p> <p>terdapat sedikit kendala jika peserta didik merasa bosan dan ingin segera pulang. Untuk kendala teknis tidak ada</p>
	b) Mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya	<p>1) Bagaimana cara melatih peserta didik dalam mendalami budaya, kepercayaan serta praktiknya ?</p>	<p>Guru telah menciptakan suasana Guru telah menciptakan suasana yang berbeda dengan tujuan peserta didik senang dan selalu ingin terus mengikuti ekstrakurikuler tersebut.</p>

		2) Apakah fasilitas dari sekolah telah memadai untuk praktik ekstrakurikuler dalam mendalami budaya ?	Untuk fasilitas di sd ini sudah memadai dan cukup lengkap
	c) Meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman	1) Apakah peserta didik sudah memiliki rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman? 3) Bagaimana upaya bapak/ibu dalam meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler ini?	Sudah dan dapat dilihat dari Peserta didik telah memiliki minat untuk melaksanakan ekstrakurikuler karawitan tersebut dan telah mengikuti event yang diadakan Sebelum melakukan ekstrakurikuler tersebut siswa diperkenalkan lagu lagu daerah yang akan dimainkan.
Komunikasi dan interaksi antar budaya	a) Berkomunikasi antar budaya	1) Apakah dalam ekstrakurikuler ini terdapat peserta didik yang berasal dari luar pulau/kota? 2) Apakah ekstrakurikuler karawitan/tari ini fokus terhadap 1 lagu/tarian saja?	Tidak ada Tidak, karena kita memakai tehnik teori dan praktek yang artinya kita menampilkan tidak hanya 1, tetapi bermacam-macam sesuai dengan tehnik karawitan
	b) Memperhatikan dan memahami masing masing budaya sebagai sebuah kekayaan perpektif	1) Apakah bapak/ibu telah mengenalkan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan melalui ekstrakurikuler ini? 2) Bagaimana respon peserta didik dalam memahami masing-	Iya sudah yaitu dengan mengenalkan berbagai macam lagu-lagu daerah, alat music daerah dengan materi maupun praktek langsung. Anak-anak sangat antusias dengan adanya ekstrakurikuler ini

		masing budaya melalui ekstrakurikuler ini?	sehingga mereka banyak bertanya bagaimana cara memainkannya, dan lain sebagainya.
	c) Menumbuhkan berbagai perspektif sehingga terbangun empati dan kesalingpahaman	<p>1) Bagaimana upaya bapak/ibu dalam menumbuhkan sikap empati dan kesalingpahaman terhadap satu sama lain?</p> <p>2) Apakah peserta didik sudah melakukan sikap empati terhadap teman satu sama lain?</p>	<p>Kita menumbuhkan rasa empati terhadap anak yaitu pada saat berlatih pasti di awal proses pembelajaran terdapat anak yang masih kesulitan, jadi kita mengajari anak lainnya untuk saling memahami bahwa ini masih awal jadi berlatihnya tidak harus bisa sekarang.</p> <p>Sudah, anak-anak sudah memiliki rasa empati terhadap temannya, misalkan kalau ada teman yang tidak bisa atau kesulitan saat berlatih mereka membantu dan mengingatkan teman lainnya dengan cara yang baik.</p>
Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	a) Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan	<p>1) Apakah bapak/ibu sudah melakukan Refleksi ekstrakurikuler ini terhadap pengalaman kebhinekaan kepada peserta didik?</p> <p>2) Bagaimana cara bapak/ibu melakukan refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan peserta didik yang masih kurang?</p>	<p>Sudah, yaitu kita melakukan refleksi dan evaluasi dengan pihak sekolah.</p> <p>Caranya yaitu dengan melihat kemampuan anak-anak yang sudah bisa ditampilkan di berbagai macam acara.</p>
		1) Bagaimana cara bapak/ibu dalam memotivasi peserta	Kita membuat mereka belajar dengan senang, sehingga mereka selalu

	<p>b) Menyelaraskan perbedaan budaya</p>	<p>didik agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah kepada kebudayaan?</p> <p>2) Bagaimana upaya bapak/ibu dalam memahami peserta didik agar tidak membeda-bedakan ekstrakurikuler satu dengan yang lainnya?</p>	<p>antusias dalam berlatih karawitan ini.</p> <p>Kita menampilkan itu harus sesuai dengan karakter ekstrakurikuler nya.</p>
	<p>c) Menghilangkan stereotip dan prasangka</p>	<p>1) Apakah kegiatan ekstrakurikuler seni dapat menghilangkan stereotip dan prasangka terhadap budaya kepada peserta didik?</p>	<p>Iya, dapat</p>

Pedoman Observasi

Indikator	Sub Indikator	Hasil Penelitian	
		Ya	Tidak
Mengetahui dan menghargai budaya	a) Mendeskripsikan pembentukan identitas diri dan kelompoknya	✓	
	b) Mendalami budaya, kepercayaan, serta praktiknya	✓	
	c) Meningkatkan rasa menghargai dan menghormati terhadap keanekaragaman	✓	
Komunikasi dan interaksi antar budaya	a) Berkomunikasi antar budaya	✓	
	b) Memperhatikan dan memahami masing masing budaya sebagai sebuah kekayaan perpektif	✓	
	c) Menumbuhkan berbagai perspektif sehingga terbangun empati dan kesalingpahaman.	✓	
Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	a) Refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan	✓	
	b) Menyelaraskan perbedaan budaya	✓	
	c) Menghilangkan stereotip dan prasangka	✓	